

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seseorang untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasikan suatu fenomena yang terjadi. Metode penelitian kualitatif deskriptif relevan dengan skripsi peneliti, karena metode ini berfokus pada pembahasan yang mendalam, pengembangan teori dan pendiskripsian melalui pengamatan, tindakan dari orang yang diwawancarai serta dokumentasi yang peneliti bahas yaitu membangun karakter anak melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

B. Lokasi Penelitian

Bertempatan Di Sekolah TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu Terletak Di Jl. Mayor (TNI) Boerhan Dahri Kel. Pekan Saptu, Kec. Selebar Kota Bengkulu.

Nama Sekolah	: PAUD IT Al-Kiswah Kota Bengkulu
Npsn	: 69973850
Akreditasi	: B
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Mayor (TNI) Boerhan Dahri
RT/RW	: 01/01
Kode Pos	: 38213
Tahun Didirikan Dan Broprasi	: 2017/2017
Luas Tanah	: 650 m ²

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata- kata dan tindakan sebagai sumber utama/primer, selebihnya adalah tambahan/sekunder seperti dokumen foto dan lainnya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Saifuddin Azwar, 2011). Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi;

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau responden. Sumber data terdiri dari, Guru kelompok TK B dan anak-anak TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data yang digunakan untuk mendukung penelitian dan pembahasan. Informasi berkas dapat berupa dokumen, profil sekolah, dokumen evaluasi dan lainnya.. Data penelitian ini diperoleh dari Sekolah TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan suatu objek yang diteliti. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, observasi difokuskan untuk mengamati proses membangun karakter anak melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Peneliti mencatat secara detail semua kejadian yang berlangsung selama penelitian. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman agar pelaksanaan penelitian lebih jelas dan terarah, sehingga data yang diperoleh dapat dikelola dengan baik dan akurat.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Observasi (Pengamatan)

Nama Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

Tujuan Projek	Muncul/ Belum Muncul	Hasil Pengamatan	Rencana Tindak Lanjut
1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berkhlah mulia (peserta didik terbiasa bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya.			
2. Bernalar kritis (peserta didik terbiasa bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya.			
3. Bergotong royong (peserta didik terbiasa bekerja sama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok).			
4. Berkebinekaan Global (peserta			

didik mampu mengenal budaya lain, seperti tradisi, bahasa dan seni).			
5. Kreatif (peserta didik mampu menghasilkan karya yang original dan mampu berinovasi serta kemampuan bereksprimen).			
6. Mandiri (peserta didik mampu melakukan kegiatan sehari-hari dan mampu menyelesaikan masalah sendiri).			

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai membangun karakter anak melalui penguatan profil pelajar pancasila, dalam melakukan wawancara sebaiknya peneliti membuat instrumen atau pedoman wawancaranya agar lebih terarah dan mendapatkan informasi yang diinginkan. wawancara yang peneliti maksud adalah guru kelas kelompok B TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Religius	a. Mengajarkan anak membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.	1. Bagaimana cara bapak/ibu mengenalkan kebiasaan berdoa kepada anak-anak sebelum dan sesudah kegiatan P5?	
		b. Mengajarkan ibadah kepada anak.	2. Bagaimana cara bapak/ ibu mengenalkan ibadah kepada anak?	
		c. Memperlihatkan kasih sayang terhadap ciptaan Allah Swt.	3. Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai bahwa semua makhluk ciptaan Allah layak dihargai dan disayangi?	
2.	Jujur dan tanggung jawab	a. Memberikan contoh yang baik kepada anak seperti tidak berbohong.	4. Bagaimana Ibu/Bapak menanamkan nilai kejujuran seperti tidak berbohong kepada anak dalam kegiatan P5?	
		b. Mengajarkan anak mengembalikan barang yang bukan miliknya.	5. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak untuk mengembalikan	

			barang yang bukan miliknya dalam kegiatan P5?	
		c. Mengajarkan kepada anak merapikan barang mainan setelah selesai bermain.	6. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk merapikan barang mainan setelah selesai bermain?	
		d. Mengajarkan kepada anak membuang sampah pada tempatnya.	7. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya?	
		e. Mengajarkan anak memintak maaf jika melakukan kesalahan.	8. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk memahami pentingnya meminta maaf ketika mereka melakukan kesalahan?	
3.	Disiplin dan kerja keras	a. Disiplin dan kerja keras	9. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan P5 dapat membantu anak-anak memahami pentingnya	

			sopan santun kepada orang tua dan guru?	
		b. Menjaga kebersihan dan tidak berbuat gaduh disekolah.	10. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk menjaga kebersihan disekolah? 11. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk tidak berbuat gaduh disekolah?	
		c. Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.	12. Dalam kegiatan P5, bagaimana bapak/Ibu membantu anak-anak memahami pentingnya mengerjakan tugas tepat waktu?	
		d. Menghargai kerja keras temannya.	13. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk menghargai kerja keras temannya?	
4.	Toleransi	a. Mengajarkan anak untuk menghargai pilihannya.	14. Bagaimana bapak/ibu menggunakan pendekatan P5 untuk mengajarkan	

			anak-anak menghargai pilihan mereka sendiri?	
		b. Mengajarkan anak untuk tidak membedakan temannya.	15. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk tidak membedakan temannya melalui kegiatan P5?	
		c. Mengajarkan anak menghormati agama yang berbeda.	16. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak-anak untuk menghormati agama yang berbeda dalam kegiatan P5?	
		d. Mengajarkan anak keberagaman budaya sekitar lingkungan.	17. Bagaimana bapak/ibu memperkenalkan keberagaman budaya kepada anak-anak melalui kegiatan P5?	
5.	Mandiri	a. Mampu menyelesaikan tugas sendiri.	18. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak menyelesaikan tugas mereka sendiri melalui kegiatan P5?	
		b. Berani mengambil keputusan.	19. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan	

			anak mengambil keputusan sendiri melalui kegiatan P5?	
		c. Mampu makan minum sendiri tanpa bantuan orang lain.	20. Apa saja langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan untuk membimbing anak-anak agar mereka dapat makan dan minum sendiri?	
		d. Mampu merapikan barang miliknya sendiri.	21. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak merapikan barang milik sendiri dalam aktivitas P5?	

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya seseorang. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini penulis hanya memotret kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas, dan kegiatan yang berkaitan dengan membangun karakter anak.

E. Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, data yang dikumpulkan masih merupakan data mentah, sehingga kita perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan informasi yang jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model (Miles dan Huberman) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh, aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* data *display* dan *conclusion drawing/verification* (Darmawan Julianto, 2019).

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memungkinkan kesimpulan akhir ditarik dan diverifikasi, sehingga mempertajam, mengklasifikasikan, membimbing, menghapus data yang tidak perlu, dan mengatur data-data. Reduksi data dalam penelitian ini adalah aktivitas memilih data yang dianggap relevan yang berkaitan dengan membangun karakter anak melalui penguatan profil pelajar pancasila di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

2. Display Data (*Data Display*)

Dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori dan

sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari penyajian datanya yaitu menyeleksi data-data peserta didik yang berdasarkan membangun karakter anak melalui penguatan profil pelajar pancasila di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru kelas, dan peserta didik di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu dicatat secara terperinci. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *uji credibility* (validitas interbal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas) (Musdalipa, 202). Untuk memeriksa keabsahan data

mengenai “pemalsuan identitas dalam perkawinan untuk tujuan poligami” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji credibility (Kredibilitas) dalam penelitian kualitatif, penting untuk menguji kredibilitas data atau tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian melalui berbagai metode seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketelitian penelitian, menerapkan triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, melakukan analisis kasus negatif, dan melakukan "member check" atau validasi data dengan partisipan atau pihak terkait.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam upaya menguji kredibilitas data mengacu pada pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan pada berbagai waktu. Ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan

dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keandalan data dengan cara memverifikasi informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Untuk menguji keabsahan data terkait “Membangun Karakter Anak Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu” data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru-guru kelas kelompok B DI TK IT Al-Kiswah kota Bengkulu.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai metode yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen, yang diterapkan pada sumber informasi yang sama.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan sumber yang digunakan untuk menguatkan atau membuktikan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan

laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji Dependabilitas

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

3. Uji Konfirmabilitas

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan *uji confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh

lebih banyak orang. Penelitian kualitatif *uji confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 2 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan;

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan inforamasi, menyapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara dan kamera foto.

